

Program Sosialisasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Minat dan Literasi Digital pada Anak di Panti Asuhan Mizan Amanah

Sonya¹, Fidi Ferdianto², Ladea Hafifa Mutiasari³, Najwa Keysha Saputri^{4*}, Naba Fathurrahman⁵, Shafwan Aidiel Akbar⁶, Annisa Desianty⁷

Program Studi S1 Teknologi Informasi, Direktorat Kampus Jakarta, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Daan Mogot KM.11, RT.1/RW.4, Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11710

e-mail: ¹sonyas@student.telkomuniversity.ac.id, ²fidiferdiyanto@student.telkomuniversity.ac.id,

³ladeahafifamutiasari@student.telkomuniversity.ac.id,

^{4*}najwakeyshasaputri@student.telkomuniversity.ac.id,

⁵nabafathurrahman@student.telkomuniversity.ac.id, ⁶shafwanaidielakbar@student.telkomuniversity.ac.id,

⁷annisadesianty@telkomuniversity.ac.id

Submitted Date: June 15th, 2026

Revised Date: June 24th, 2026

Reviewed Date: June 21st, 2026

Accepted Date: July 08th, 2026

Abstract

This community service activity aims to improve digital literacy and increase the interest of children at Mizan Amanah Orphanage, Tebet, South Jakarta toward information technology. Low understanding of digital security, safe internet use, and limited access to technology-based educational activities served as the background for this program. The method employed was participatory education through interactive socialization, encompassing digital literacy material delivery, discussion, question-and-answer sessions, and educational games with prizes. The activity was conducted on Saturday, May 16, 2026, at Mizan Amanah Orphanage, Jl. Tebet Barat Dalam IV No.21, South Jakarta, with 12 participants aged 7–12 years. Evaluation results showed that participants responded very positively across all assessed aspects, including material relevance, clarity of delivery, and committee service quality. This activity encouraged participants to better understand the importance of protecting personal data, recognizing internet risks, and utilizing technology wisely and productively.

Keywords: digital literacy; information technology; digital security; orphanage children; interactive socialization

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan minat anak-anak Panti Asuhan Mizan Amanah Tebet, Jakarta Selatan terhadap teknologi informasi. Rendahnya pemahaman mengenai keamanan digital, penggunaan internet yang aman, serta terbatasnya akses terhadap kegiatan edukatif berbasis teknologi menjadi latar belakang dilaksanakannya program ini. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif melalui sosialisasi interaktif yang mencakup penyampaian materi literasi digital, diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif berhadiah. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 16 Mei 2026 di Panti Asuhan Mizan Amanah, Jl. Tebet Barat Dalam IV No.21, Jakarta Selatan, dengan peserta sebanyak 12 anak usia 7-12 tahun. Hasil evaluasi menunjukkan peserta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap seluruh aspek penilaian, meliputi kesesuaian materi, kejelasan penyampaian, dan kualitas pelayanan panitia. Kegiatan ini mendorong peserta untuk lebih memahami pentingnya menjaga data pribadi, mengenali risiko internet, dan memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif.

Kata kunci: literasi digital; teknologi informasi; keamanan digital; anak panti asuhan; sosialisasi interaktif



1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital menuntut setiap individu, khususnya generasi muda, untuk memiliki kemampuan literasi digital agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab (Muttaqin, 2024). Berdasarkan laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katada Insight Center (2023), indeks literasi digital masyarakat Indonesia berada pada angka 3,65 dari skala 5, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi digital masih berada pada kategori sedang dan perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek keamanan digital dan etika penggunaan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran juga telah menjadi kebutuhan mendasar di berbagai lingkungan pendidikan, termasuk di lembaga non-formal seperti panti asuhan (Hakimah et al., 2019).

Meningkatnya penggunaan teknologi digital juga diiringi dengan berbagai risiko, terutama bagi anak-anak. Kurangnya pemahaman terkait cyberbullying, penyalahgunaan data pribadi, serta paparan konten negatif menjadi permasalahan serius (Rahmawati & Setiawan, 2023). Menurut laporan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) tahun 2022, anak-anak di Indonesia masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah dalam menjaga keamanan data pribadi di internet. Edukasi sejak dini sangat diperlukan agar anak dapat menggunakan teknologi secara aman dan bijak. Hal ini sejalan dengan upaya sosialisasi pemanfaatan internet sehat dan aman yang perlu diberikan kepada generasi muda agar tercipta kemandirian belajar (Yenni & Hutabri, 2022).

Permasalahan ini cenderung lebih kompleks jika dialami oleh anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Keterbatasan fasilitas teknologi, akses yang kurang memadai, serta rendahnya edukasi terkait penggunaan teknologi menjadi faktor utama rendahnya literasi digital di lingkungan tersebut. Sari dan Nugroho (2021) menyebutkan bahwa anak-anak di panti asuhan masih kurang memahami penggunaan teknologi informasi, khususnya terkait keamanan digital dan pemanfaatannya dalam kegiatan edukatif. Minimnya pembelajaran berbasis teknologi juga

menyebabkan ketertarikan mereka terhadap dunia digital menjadi rendah. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya pendekatan partisipatif dalam mengenalkan teknologi informasi kepada kelompok rentan seperti anak-anak di panti asuhan (Kurniawan & Prasetyo, 2022). Penguatan literasi digital melalui pelatihan berbasis keterampilan digital terbukti mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak asuh secara signifikan (Hignasari et al., 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Panti Asuhan Mizan Amanah Tebet, ditemukan keterbatasan pemahaman anak-anak dalam penggunaan teknologi secara aman dan bijak, termasuk rendahnya kemampuan dalam mengenali konten berbahaya dan menjaga privasi di internet (Rahmawati & Setiawan, 2023). Minat anak terhadap teknologi juga masih rendah akibat kurangnya kegiatan edukatif yang menarik. Implementasi literasi digital pada anak usia sekolah dasar menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan sejak dini untuk membangun fondasi pemahaman teknologi yang kuat (Muttaqin, 2024). Oleh karena itu, diperlukan program sosialisasi teknologi informasi yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan anak-anak (Prayogi et al., 2025) agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara aman, bijak, dan produktif.

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukasi partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif selama proses pembelajaran. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dapat berinteraksi secara langsung melalui diskusi, tanya jawab, dan aktivitas edukatif.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan berupa penyusunan materi sosialisasi dan koordinasi tim pelaksana. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi mengenai pengenalan teknologi informasi, literasi digital, keamanan digital, perlindungan data pribadi, penggunaan internet secara aman, serta pemanfaatan teknologi untuk kegiatan yang edukatif dan produktif.

Untuk meningkatkan keterlibatan peserta, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif, tanya jawab, serta permainan edukatif yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Pada akhir kegiatan dilakukan

evaluasi melalui pengamatan langsung dan penyebaran kuesioner kepada peserta guna mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap pelaksanaan program.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak Panti Asuhan Mizan Amanah untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menentukan bentuk kegiatan yang sesuai. Selain itu, dilakukan survei awal mengenai tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi informasi dan literasi digital sebagai dasar penyusunan materi sosialisasi.

Tim kemudian menyusun materi yang meliputi pengenalan teknologi informasi, literasi digital, keamanan digital, perlindungan data pribadi, penggunaan internet secara bijak, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Persiapan lainnya meliputi pembagian tugas anggota tim, penyusunan media presentasi, serta penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di Panti Asuhan Mizan Amanah Tebet, Jakarta Selatan. Pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan pengenalan tim pelaksana kepada peserta, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan media presentasi yang interaktif.

Materi yang diberikan mencakup pentingnya literasi digital di era modern, keamanan dalam menggunakan internet, perlindungan data pribadi, etika bermedia sosial, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan belajar. Untuk meningkatkan partisipasi peserta, kegiatan diselingi dengan sesi diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Pendekatan interaktif dipilih agar peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi dapat dipahami dengan lebih baik.

2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung dan penyebaran kuesioner kepada peserta pada akhir kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman

peserta, efektivitas penyampaian materi, serta tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan program.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk menilai keberhasilan kegiatan sekaligus menjadi dasar perbaikan bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang serupa di masa mendatang.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Program Sosialisasi

Program sosialisasi teknologi informasi dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan diikuti oleh anak-anak Panti Asuhan Mizan Amanah dengan antusiasme yang tinggi. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang diberikan serta aktif berpartisipasi dalam berbagai sesi diskusi dan permainan edukatif.

Kegiatan berlangsung secara interaktif sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan peserta dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Metode penyampaian yang interaktif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, keterlibatan aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka serta mampu meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi secara aman, bijak, dan produktif.



Gambar 1 Penyampaian Materi Literasi Digital kepada Peserta

3.2 Edukasi Literasi Digital dan Teknologi Informasi

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep dasar teknologi informasi dan pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-

hari. Peserta diberikan pemahaman mengenai cara memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran sekaligus mengenali berbagai risiko yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi digital.

Selain itu, peserta juga diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi, menggunakan kata sandi yang kuat, serta berhati-hati terhadap berbagai bentuk penipuan digital yang sering terjadi di internet.

3.3 Interaksi dan Partisipasi Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang sangat baik. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi serta keterlibatan aktif dalam permainan edukatif yang diselenggarakan oleh tim pelaksana.

Pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan interaktif membuat peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka terkait penggunaan teknologi informasi.

3.4 Evaluasi Dampak Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi melalui observasi dan kuesioner kepuasan, peserta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, menarik, serta relevan dengan kebutuhan mereka dalam memahami literasi digital dan keamanan informasi.

Kegiatan ini juga mendorong peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Selain itu, peserta menunjukkan minat yang lebih besar untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar dan pengembangan diri di masa depan.



Gambar 2 Evidensi Pelaksanaan Kegiatan

4 Kesimpulan

Program Sosialisasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Minat dan Literasi Digital pada Anak di Panti Asuhan Mizan Amanah telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari para peserta. Melalui metode penyampaian yang interaktif dan partisipatif, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam mendorong pemahaman peserta mengenai literasi digital, keamanan informasi, perlindungan data pribadi, serta penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi informasi secara positif. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih beragam sehingga mampu memberikan dampak yang lebih luas dalam mendukung peningkatan literasi digital di kalangan anak-anak dan remaja.

Referensi

- Hakimah, M., Tukadi, T., Hapsari, R. K., Nugroho, H., & Hapsari, D. P. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 3(2), 97-104.
- Hignasari, L. V., Ardani, W., & Soepadmo, N. R. (2022). Penguatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Skill Digital pada Anak Asuh di Panti Asuhan Bali As Salam. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas*

- Mahasaraswati Denpasar (SENADIBA) 2021, 289-301.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika & Katadata Insight Center. (2023). Status Literasi Digital di Indonesia 2023. Jakarta: Kominfo.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). (2022). Laporan Tahunan Perlindungan Anak di Era Digital. Jakarta: KPPPA.
- Kurniawan, D., & Prasetyo, T. (2022). Pendekatan Partisipatif dalam Sosialisasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Literasi Digital pada Kelompok Rentan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 230-241.
- Muttaqin, M. F. (2024). Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 85-94.
- Prayogi, B., Azzahra, H. C., Ilham, M. R., Yansih, T. R., Sabella, N., Fitriah, F., & Darmi, Y. (2025). Pelatihan Literasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Komputer dan Etika Digital Anak-Anak di Panti Asuhan Bintang Terampil. *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 14-21.
- Rahmawati, F., & Setiawan, B. (2023). Edukasi Keamanan Digital bagi Anak-Anak sebagai Upaya Pencegahan kejahatan Siber. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 45-55.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Analisis Pemahaman Teknologi Informasi dan Keamanan Digital pada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 7(2), 112-120.
- Yenni, Y., & Hutabri, E. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Internet Sehat dan Aman di Kalangan Remaja Agar Tercipta Kemandirian Belajar. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 93-98.